

SOSIALISASI BAHAYA PENGGUNAAN NARKOBA BAGI PELAJAR SMP 1 SIMPANG TIGA SEBAGAI UPAYA MEWUJUDKAN ASA MERAH CITA TANPA NAPZA BAGI GENERASI MUDA

Lia Handayani^{1*}, Nurhayati², Azwar Thaib², Faisal Syahputra³, Ainal Mardhiah⁴, Isfanda⁵, Dara Nazila⁵, Ayu Listia⁵, Marzatul Kiflah¹

¹Program Studi Teknologi Hasil Perikanan, Fakultas Perikanan, Universitas Abulyatama, Aceh, Indonesia

²Program Studi Budidaya Perairan, Fakultas Perikanan, Universitas Abulyatama, Aceh, Indonesia

³Program Studi Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan, Fakultas Perikanan, Universitas Abulyatama, Aceh, Indonesia

⁴Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Abulyatama, Aceh, Indonesia

⁵Program Studi Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran, Universitas Abulyatama, Aceh, Indonesia

* Penulis Korespondensi : liahandayani_thp@abulyatama.ac.id

Abstrak

Maraknya penyalahgunaan narkoba dikalangan remaja berawal dari niat coba-coba dan ikut-ikutan. Persentase tertinggi penyalahgunaan narkoba berada pada kalangan pelajar. Hal ini akan berdampak pada kemajuan dan pembangunan bangsa karena pelajar sebagai generasi emas penerus bangsa tidak mampu untuk berpikir kritis dan positif lagi. Kurangnya pengetahuan mengenai dampak penggunaan narkoba serta umur yang masih labil serta rentan terkena pengaruh buruk lingkungan menjadi salah satu penyebab maraknya penyalahgunaan narkoba dikalangan remaja. Sosialisasi mengenai dampak dan pengaruh narkoba dapat menjadi suatu alternatif Gerakan awal untuk memerangi narkoba dikalangan pelajar. Kegiatan penyuluhan di dilaksanakan di SMP N 1 Simpang Tiga dengan harapan dapat menambah kesadaran pelajar akan bahaya penyalahgunaan obat-obatan terlarang. Mindset menjadi generasi pembangun bangsa yang memerangi narkoba perlu ditumbuhkan sejak dini secara stimultan. Kegiatan penyuluhan yang dilakukan secara konsisten akan lebih memiliki dampak yang signifikan.

Kata kunci: Bahaya narkoba, katakan tidak pada narkoba, peduli masa depan, remaja gemilang

Abstract

One of the problems that occur among adolescents is drug abuse. Drug abuse that starts from trying to use is highest among students. Drug abuse among students will have a negative effect on the continuity of national development. One of the things that causes students to abuse drugs is the lack of information about the dangers of drugs and the age that is still vulnerable to external influences or unstable in thinking. One of the efforts made to provide information about the dangers of drugs is through counseling with the lecture method. Counseling activities were carried out at SMP N 1 Simpang Tiga to increase student awareness of the dangers of drug abuse. The mindset of becoming a nation-building generation that fights against drugs needs to be grown simultaneously from an early age. Counseling activities that are carried out consistently will have a more significant impact.

Keywords: Bright youth, care about the future, say no to drugs, the dangers of drugs

1. PENDAHULUAN

Kasus penyalahgunaan narkoba terus meingkat setiap tahunnya. Survei yang dilakukan secara nasional pada tahun 2022 menyatakan bahwa terjadi peningkatan angka

penyalahgunaan narkoba hingga 0,15%. Survei nasional pada 2021 mendapati bahwa prevalensi penyalahgunaan narkotika di Indonesia meningkat 0,15%. Sebanyak 760 kasus penyalahgunaan narkoba diungkap telah ditangani oleh BNN (Badan Narkotika Nasional) pada tahun 2021. Banyaknya kasus yang ditangani oleh BNN menandakan bahwa perlu adanya edukasi terkait narkoba bagi remaja yang merupakan generasi penerus yang harus dilindungi dari kejahatan narkoba. Narkoba tidak hanya menyasar pengguna dikalangan Universitas, mirisnya telah mulai mencari sasaran ke tingkat Sekolah Dasar. Masalah ini muncul sebagai ancaman yang serius, tidak hanya bagi dunia pendidikan, namun juga bagi kita semua.

Pentingnya memberikan edukasi mengenai bahaya dan dampak yang timbulkan akibat penyalahgunaan narkoba kepada kalangan pelajar karena pada usia itulah masa-masa rasa keingin-tahuan seseorang akan berbagai hal sedang pada puncaknya. Menurut sebuah riset, penyalahgunaan narkoba dikalangan pelajar maupun pemuda-pemudi Indonesia dipengaruhi oleh minimnya pengetahuan mengenai dampak dan pengaruh narkoba, sehingga muncullah rasa keingintahuan yang akhirnya menjadi alasan untuk mencoba (Sanjaya et al., 2021). Sebagian besar pecandu narkoba adalah berawal dari coba-coba dan akhirnya menjadi kecanduan. Hal ini dapat diminimalisir dengan membekali remaja dengan pengetahuan yang mumpuni terkait bahaya dan dampak yang ditimbulkan akibat penggunaan narkotika dan obat-obat terlarang lainnya. Penyalahgunaan narkoba dapat dicegah dengan sosialisasi sehingga generasi muda dibekali dengan pengetahuan yang baik tentang narkoba, selanjutnya adalah dengan menciptakan lingkungan yang kondusif bagi anak, baik dilingkungan pergaulan pertemanan, sekolah maupun keluarga (Fitri & Migunani, 2014).

Memerangi narkoba tidak hanya menjadi tanggung jawab yang diberi kewenangan secara hukum, instansi atau pihak sekolah, namun menjadi tanggung jawab kita bersama. Bekerjasama dengan pihak berwenang seperti instansi terkait dan akademisi-akademisi untuk melakukan sosialisasi serta pemahaman merupakan salah satu bentuk upaya untuk memerangi narkoba. Namun kepedulian ditingkat yang lebih dekat seperti dari keluarga dan sekolah adalah upaya yang tidak kalah pentingnya, seperti melakukan razia rutin terhadap siswa/pelajar, pendampingan orangtua dengan memberikan kasih sayang dan kepedulian yang lebih terhadap anak-anak usia rentan dapat menjadi benteng awal bagi masuknya pengaruh narkoba. Usia remaja memiliki karakteristik psikologis yang khas yang membuat kemungkinan terpapar narkoba lebih tinggi. Namun tidak hanya itu, faktor lingkungan juga menjadi sebab lain terjadinya penyalahgunaan narkoba. Dengan

demikian penyalahgunaan narkoba disebabkan oleh adanya interaksi antara kondisi psikologis remaja dan pengaruh lingkungan sekitar. Maka tindakan pencegahan dapat dilakukan pada dua titik sasaran tersebut.

Berdasarkan uraian tersebut, maka sosialisasi tentang bahaya penyalahgunaan narkoba dinilai sangat perlu diberikan kepada anak usia beranjak remaja yaitu usia Sekolah Menengah Pertama (SMP) karena usia tersebut lah, yang sering dijadikan target pasar menjanjikan. Hal ini terjadi karena pada usia belia tersebut itu lah yang memiliki sifat ingin tahu paling tinggi tinggi dan ingin mencoba-coba sehingga mudah untuk dipengaruhi. Dengan demikian kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman kepada siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Simpang Tiga mengenai bahaya serta dampak akibat penyalahgunaan narkoba, baik psikis, fisik dan sosial ekonomi. Selain itu, kegiatan ini juga diharapkan menjadi sebuah referensi pengetahuan mengenai jenis-jenis narkoba serta trik membentengi diri dari bujuk rayu untuk mendekati narkoba.

2. METODE

2.1 Waktu dan Tempat

Kegiatan ini diikuti oleh 20 pelajar SMP N 1 Simpang Tiga yang dilaksanakan pada tanggal 14 Agustus 2022 dengan lokasi sosialisasi berada pada ruang kelas.

2.2 Metode

Kegiatan dilaksanakan menggunakan metode ceramah serta diskusi yang dikemas dengan segar dan diselingi permainan- permainan yang menarik karena dianggap akan lebih efektif dalam penyampaian dan pemahaman pesan kepada peserta. Selain itu, pada awal kegiatan pemateri sudah menyampaikan bahwa pada akhir sesi akan ada pemberian hadiah bagi peserta yang pro aktif dan mengikuti kegiatan dengan seksama dari awal hingga akhir. Tujuannya agar para pelajar mengikuti kegiatan dengan seksama. Dan ternyata hal ini sangat efektif, terlihat dari para pelajar yang sangat antusias mengikuti kegiatan hingga selesai.

1. Penyajian materi

Penyampaian materi / presentasi menggunakan *infocus* terkait pengertian narkoba, bahaya dan dampak akibat penggunaan narkoba, baik secara fisik, psikis maupun sosial dan ekonomi. Selain itu, diharapkan juga dapat menjadi sebuah referensi pengetahuan mengenai jenis-jenis narkoba serta trik membentengi diri dari bujuk rayu untuk mendekati narkoba. Kegiatan ini dilakukan dengan tujuan sebagai informasi awal bagi peserta yang mengikuti kegiatan,

sehingga mampu membentengi diri dari pengaruh narkoba, karena sudah dibekali oleh pengetahuan yang mumpuni mengenai narkoba.

Poin-poin penting yang disampaikan pada kegiatan presentasi dan ceramah adalah:

- Pengertian narkoba
- Kenapa narkoba menjadi kejahatan yang serius saat ini?
- Siapa saja sasaran peredaran narkoba, apa tujuan dan hukumannya?
- Trend narkoba dikalangan pelajar
- Jenis narkoba berdasarkan efeknya terhadap tubuh (stimulan, depresan, halusinogen)
- Jenis-jenis narkoba baru yang mulai muncul (NPS: New Psychoactive Substance) seperti Ganja Sintetis: Tembakau cap Gorilla/Ganesha/Nataraja/Hanoman, Cairan 4-CMC/ Blue Safir.
- Apa yang dapat diperbuat dilingkungan kita sebai upaya nyata memerangi narkoba
- Ciri-ciri pengguna narkoba
- Bahaya dan dampak yang ditimbulkan akibat mendekati narkoba baik dari segi psikis, fisik maupun ekonomi, termasuk jenis penyakit menular yang akan diidap hingga kematian.

Berikut sepenggal materi yang disampaikan dengan pengembangan/improvisasi saat ceramah.

Bahaya Narkoba.

Bahaya penggunaan Narkoba menurut Efeknya:

a) Halusinogen,

Dapat menyebabkan seorang pengguna menjadi berhalusinasi, sesuatu yang tidak ada akan terlihat ada. contohnya kokain & LSD

b) Stimulan,

Dapat menstimulasi jantung atau otak bekerja lebih cepat dari biasanya, hal ini akan membuat seseorang pengguna menjadi lebih berenergi dan gembira untuk sementara.

c) Depresan,

Dapat mengurangi aktivitas fungsional tubuh serta menekan system syaraf, sehingga pengguna merasa tenang bahkan tertidur dan tidak sadarkan diri. Contohnya putaw

d) Adiktif,

Pengguna cenderung akan lebih pasif, karena narkoba dapat memutus syaraf-syaraf otak. Sehingga jika seseorang telah mengkonsumsi narkoba, maka akan muncul hasrat ingin dan ingin lagi serta malas untuk bergerak/bekerja karena adanya kandungan senyawa adiktif dalam narkoba. contohnya ganja, heroin, putaw .

"Jika terlalu lama dan sudah ketergantungan narkoba maka lambat laun organ dalam tubuh akan rusak dan jika sudah melebihi takaran maka pengguna itu akan overdosis dan akhirnya kematian".

2. Diskusi

Tahap diskusi merupakan tahapan terakhir yang dilakukan pada pelaksanaan kegiatan pengabdian ini. Tahap ini berlangsung dengan melemparkan dan menjawab pertanyaan yang di selingi dengan permainan tebak tebakkan serta permainan edukatif sederhana lainnya. Tujuannya agar peserta tidak bosan hanya mendengar ceramah/presentasi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun hasil yang dicapai setelah kegiatan penyuluhan ini sebagai berikut:

3.1 Observasi

Tahapan observasi melalui beberapa tahap, yakni diawali dengan pendekatan pada pihak sekolah yaitu Kepala Sekolah serta Kepala Desa Setempat terkait Ijin pelaksanaan kegiatan. Berdasarkan observasi didapatkan informasi mengenai peserta didik di SMP N 1 Simpang Tiga ternyata relatif masih rendah pengetahuannya terkait narkoba, baik mengenai bahaya, dampak dan jenis-jenis narkoba. Langkah berikutnya, menyampaikan informasi kepada Kepala Sekolah mengenai agenda PkM yang akan dilakukan di sekolah tersebut.

3.2 Penyuluhan/pemberian Materi

Pentingnya menumbuhkan jiwa yang sehat dan menjadi generasi muda yang gemilang sehingga dapat mewujudkan asa, meraih cita menjadi topik utama dari kegiatan. Hal tersebut dapat diraih oleh generasi penerus bangsa dengan menjauhi narkoba sehingga memerangi narkoba harus dimulai sejak dini. Kegiatan penyuluhan dilakukan dengan ceramah/presentasi materi. Adapun materi-materi yang diberikan seperti yang tercantum pada bab sebelumnya yaitu metode. Kegiatan disampaikan dengan pengaturan Bahasa dan kalimat kalimat yang sederhana sehingga peserta dapat dengan mudah memahami maknanya. Pemilihan kalimat-kalimat/kata-kata yang sederhana ini dimaksudkan agar konten /tujuan sosialisasi yang ingin disampaikan dapat ditransfer dengan baik kepada peserta. Ceramah diikuti dengan antusias oleh peserta hal ini tercermin dari banyaknya pertanyaan-pertanyaan yang muncul yang menandakan bahwa pesan tersampaikan dan dipahami oleh mereka sehingga muncul keingintahuan yang lebih mengenai materi yang dirasa baru oleh mereka.

Tingkat penggunaan narkoba dimasyarakat semakin meningkat, terutama dikalangan remaja. Banyak faktor penyebab terjadinya hal tersebut yang kemudian menjadi sulit untuk menjauhinya, antara lain: (1) memandang sebagai *style* masa kini anak muda. Penyalahgunaan narkoba semakin luas di masyarakat kita, terutama semakin banyak di kalangan anak muda, (2) terpengaruh ajakan orang, (3) sebagai upaya untuk lepas/melupakan masalah yang dihadapi, (4) terlanjur kecanduan/ ketergantungan serta tidak memiliki keinginan yang kuat untuk sembuh.

Penggunaan narkotika dan obat-obatan terlarang ini berdampak langsung terhadap kesehatan tubuh pengguna, seperti gangguan-gangguan pada: (1) hemoprosik (2) Jantung. (3) traktur urinarius. (4) otak. (5) tulang. (6) pembuluh darah. (7) sistem endokrin (8) kulit. (9) sistem syaraf. (10) paru-paru. (11) sistem pencernaan. (11). Sistem imun, sehingga mudah terinfeksi penyakit menular berbahaya seperti TBC, HIV AIDS, Herpes Hepatitis, dll. Sedangkan efek langsung narkoba terhadap kejiwaan/mental pengguna adalah menyebabkan: (1) Depresi mental. (2) Gangguan jiwa akut / psikotik. (3) tindakan bunuh diri. (4). timbul niat melakukan tindakan kriminal dan kekerasan serta mengganggu (5) Depresi dapat muncul karena adanya kecemasan dari keluarga, teman serta masyarakat atau gagal berhenti menggunakan narkoba (Darwis et al., 2017). Namun seseorang yang normal (bukan seorang pengguna) dalam kondisi depresi berpotensi menjadi menjadi pengguna, karena beranggapan bahwa dengan menggunakan narkoba akan dapat melupakan masalah yang sedang dihadapi, namun anggapan itu semuanya salah.

Para dewan guru serta Kepala Sekolah menyambut baik dan sangat bersyukur dengan adanya kegiatan ini, karena para pelajar di sekolah tersebut dirasa sangat membutuhkan informasi-informasi mengenai bahaya dan dampak bersahabat dengan narkoba, hal ini di anggap dapat menjadi benteng awal bagi para pelajar. Kegiatan ini juga mendapat dukungan penuh karena pelajar juga dapat mengetahui jenis/contoh-contoh narkoba yang berbahaya tersebut. Seperti halnya, Ganja, Heroin, Ekstasi. Sehingga terwujudnya dunia pendidikan yang Bersih dari Narkoba

Asal mulanya narkoba merupakan obat legal yang dimanfaatkan sebagai obat pada dunia kedokteran, namun dewasa ini ternyata telah banyak disalahgunakan. Tidak sedikit kalangan pemuda/pelajar yang terjerumus untuk menyalahgunakan narkoba. Sebagian besar dari pengguna beralasan hanya untuk kesenangan atau ikut-ikutan, namun sayangnya tidak banyak yang memahami bahaya dan dampak yang ditimbulkan oleh narkoba. Kegiatan penyuluhan mendapatkan apresiasi yang luar biasa dari pelajar dan

para guru setempat. Kegiatan yang telah terlaksana diharapkan bisa sebagai bekal untuk para remaja dalam membentengi diri sendiri agar tidak terjerumus penyalahgunaan narkoba.



Gambar 1. Dokumentasi kegiatan (penyampaian materi dan penyerahan hadiah)

4. KESIMPULAN

Kegiatan PkM penyuluhan mengenai bahaya penggunaan narkoba bagi generasi muda telah menumbuhkan kesadaran akan pentingnya menjadi jiwa yang sehat dengan menjauhi narkoba. Para peserta sudah memahami dan mengenali jenis maupun dampak yang diakibatkan oleh penggunaan narkoba.

DAFTAR PUSTAKA

- Darwis, A., Dalimunthe, Gabena, I., & Riadi, S. (2017). Narkoba, Bahaya dan Cara Mengantisipasi. *Amaliyah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 36-45. <https://www.99.co/blog/indonesia/bahaya-narkoba/>
- Fitri, M., & Migunani, S. (2014). Sosialisasi Dan Penyuluhan Narkoba. *Jurnal Inovasi Dan Kewirausahaan*, 3(2), 72-76. <https://journal.uui.ac.id/ajie/article/view/7808>
- Sanjaya, Y., Simanjuntak, M. U., Heeng, G., Susanto, S., Lo, E. J., Josanti, J., & Ditakristi, A. H. V. (2021). Sosialisasi Bahaya Narkoba Bagi Anak Muda. *REAL COSTER: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 34-42. <https://doi.org/10.53547/rcj.v4i1.99>